

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan proses pengolahan simbol-simbol tertulis yang bertujuan untuk pemahaman yang menyeluruh dari isi bacaan yang mengandung pengetahuan, informasi dan pemberitahuan. Menurut Tampubolon dalam (Jahrir, 2020) membaca adalah satu dari keempat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan satu bagian dari komponen dari komunikasi tulisan. Membaca merupakan suatu proses pengembangan keterampilan, dimulai dari keterampilan memahami kata-kata, kalimat-kalimat, dan paragraf - paragraf yang terdapat dalam bacaan sampai dengan memahami secara kritis dan evaluatif dalam keseluruhan isi bacaan. Sedangkan menurut Dalman dalam (Astutik, Desy, dkk 2021) membaca merupakan suatu proses kognitif yang dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi dan wawasan yang terdapat dalam suatu tulisan. Selanjutnya Menurut (Aprinawati, 2018) bahwa: “Membaca adalah kegiatan mengamati dan memahami isi sebuah teks. Dalam kegiatan membaca, masyarakat dapat menemukan berbagai informasi dengan cepat dan menambah pengetahuan dan wawasan dari berbagai sumber dan dari berbagai buku.” Dalam kegiatan membaca seorang pembaca yang belum mampu membaca dengan baik dan belum mampu membaca akan mengalami kesulitan membaca cepat dan mengukur kecepatan membacanya.

Kegiatan membaca sangat mempengaruhi keberhasilan suatu pendidikan yang dicapai setiap peserta didik baik dari Sekolah Dasar (SD) hingga Perguruan Tinggi, semakin seseorang memiliki minat membaca yang tinggi maka semakin banyak pengetahuan yang didapatkan oleh seseorang tersebut, membaca dapat memudahkan kita untuk memahami dan menguasai suatu ilmu dari buku bacaan yang telah dibaca. Kegiatan membaca bukan hanya sebagai kemauan yang tidak perlu dibudayakan melainkan membaca sangat penting untuk tetap diterapkan dalam proses kehidupan tanpa mengenal usia dan latar belakang setiap orang. sebagai pemahaman yang mendalam membaca merupakan dorongan, panduan, dan jembatan bagi setiap pribadi terutama dalam pendidikan, dengan dasar yang

diutamakan yaitu tujuan keberhasilan belajar siswa. Membaca juga berkaitan dengan literasi atau disebut dengan literasi membaca.

Hal ini terjadi karena kurangnya kemampuan membaca dalam diri siswa, kurangnya pemahaman akan isi buku yang telah mereka baca. Siswa beranggapan bahwa untuk meraih suatu pendidikan yang lebih tinggi tidak dengan literasi membaca, sedangkan siswa sering sekali mendapat kesulitan atau ketidakpahaman dengan bacaan yang telah dibaca terbukti dengan adanya kegiatan membaca di ruangan kelas, saat guru memberikan pertanyaan mengenai isi buku yang telah dibaca oleh siswa, siswa tersebut tidak dapat menarasikan ulang atau menjelaskan kembali apa yang telah dibaca siswa tersebut. sering sekali siswa menyimpulkan bahwa membaca tidak sebagai panduan atau tolak ukur dalam meningkatkan pengetahuan mereka sebagai peserta didik. Masalah dan tantangan yang sering terjadi dalam Literasi membaca yaitu rendahnya kesadaran dan kemampuan membaca siswa sehingga siswa tidak dapat memiliki pengetahuan yang lebih banyak selain dari guru yang masuk mengajar kedalam ruangan kelas. kegiatan membaca yang dilakukan di dalam ruangan kelas hanya dilaksanakan sebagai penuntasan materi yang dipaparkan pada jam pembelajaran itu saja tanpa mempengaruhi kemampuan dan pemahaman membaca siswa, pelaksanaan kegiatan Belajar Mengajar yang membosankan dan tidak bersemangat sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam menerima pembelajaran di kelas.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis melalui kegiatan Observasi Agustus 2024 kepada guru wali kelas V SD Negeri 060971 Medan bahwa peneliti menemukan masalah yaitu, kurang maksimalnya kemampuan membaca dan pemahaman bacaan di Kelas V, siswa kurang aktif dan kurang memahami materi dalam kegiatan pelajaran, adanya guru tidak menggunakan media pembelajaran menarik saat pembelajaran. Media yang digunakan dalam pembelajaran tidak menarik, dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran. data yang diperoleh dari hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 060971 Medan bersama Guru wali kelas V-A ibu Librenta Siringo S.Pd dan Guru wali kelas V-B ibu Yusdiana Surbakti S.Si dapat kita ketahui bahwa membaca pemahaman

siswa masih kurang maksimal terbukti dari hasil , hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Data Ketuntasan Memahami bacaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 060971 Medan T.P 2024/2025

KKTP	Kelas	Nilai >	%	Nilai <	%	Jumlah
70 - 80	V-A	14	56%	11	44%	25
	V-B	16	64%	9	36%	25

Sumber : Guru Wali Kelas V-A dan V-B SD Negeri 060971 Medan

Berdasarkan data Tabel 1.1 dijelaskan bahwa dari 50 siswa kelas V SD Negeri 060971 Medan Tuntungan yang diperoleh dari ketuntasan kemampuan memahami bacaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V-A yang tidak lulus KKTP sebesar 44% dan yang lulus KKTP sebesar 56% Sedangkan untuk kelas V-B yang tidak lulus KKTP sebesar 36% dan yang lulus KKTP sebesar 64%.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti menggunakan media *Scrapbook* sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan literasi membaca pada siswa kelas V SD Negeri 060971 Medan. Media *Scrapbook* yang digunakan peneliti ini berupa media pembelajaran yang dibuat sendiri yang berisi materi, dan gambar, yang isinya disesuaikan dengan tema pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Dengan materi Bab 2 “Buku Jendela Dunia” tentang unsur – unsur intrinsik cerita dalam cerita fiksi (cerpen), jadi didalam media *Scrapbook* tersebut terdapat gambar tokoh cerita yang meliputi tumbuh- tumbuhan, hewan dan manusia beserta isi cerita fiksi.

Terkait dengan permasalahan di sekolah yang diteliti maka peneliti tertarik untuk mengetahui dan meneliti tentang **“Pengaruh Media Scrapbook Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Cerpen Siswa Kelas V SD Negeri 060971 Medan T.P 2024/2025”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Rendahnya kesadaran siswa akan pentingnya Literasi Membaca.
- 2) Rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri

060971 Medan.

- 3) Rendahnya pemahaman siswa akan isi materi pembelajaran yang dipelajari
- 4) Rendahnya minat dan motivasi siswa untuk membaca buku serta pemahaman membaca yang belum maksimal.
- 5) Guru belum memanfaatkan media kreatif dalam pembelajaran.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka masalah yang dibatasi dalam penelitian ini adalah penggunaan media *Scrapbook* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Cerpen Siswa Kelas V SD Negeri 060971 Medan Kec. Medan Tuntungan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kemampuan Memahami Bacaan Cerpen siswa kelas V SD Negeri 060971 Medan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan tidak menggunakan media *Scrapbook* ?
- 2) Bagaimana Kemampuan Memahami Bacaan Cerpen siswa kelas V SD Negeri 060971 Medan dengan menggunakan media *Scrapbook* ?
- 3) Apakah ada pengaruh signifikan pada penggunaan media *Scrapbook* pada pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap kemampuan Memahami Bacaan Cerpen siswa kelas V SD Negeri 060971 Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui Kemampuan Memahami Bacaan Cerpen siswa kelas V SD Negeri 060971 Medan pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang tanpa menggunakan media *Scrapbook*.

- 2) Untuk mengetahui kemampuan Memahami Bacaan Cerpen siswa kelas V SD Negeri 060971 Medan dengan menggunakan media Scrapbook.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan media Scrapbook pada pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap kemampuan Memahami Bacaan Cerpen siswa kelas V SD Negeri 060971 Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

- 1) Bagi siswa

Menjadikan siswa yang aktif dan dapat memperkaya pengetahuan kosa kata. Meningkatkan pemahaman terhadap pembelajaran, menambah informasi dan wawasan baru, meningkatkan kreativitas siswa dalam pemahaman dan menyusun kata-kata, serta mengasah daya ingat melalui membaca.

- 2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dan panduan akan kesadaran agar terus meningkatkan kemampuan Memahami Bacaan Cerpen siswa kelas V di SD Negeri 060971 Medan.

- 3) Bagi sekolah,

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dilaksanakan dan diterapkan sebagai alternatif peningkatan dalam rangka perbaikan